



**PELAKSANAAN BIMBINGAN KELOMPOK BERBASIS ISLAM  
DALAM MENGATASI KECEMASAN SISWA PADA  
PEMBELAJARAN AKUNTANSI DI SMK MA'ARIF NU TIRTO**



Oleh:

**Richa Julia Dewi**

2041113078

**JURUSAN BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM (BPI)  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
PEKALONGAN**

**2017**

## SURAT PERNYATAAN

### KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Richa Julia Dewi  
NIM : 2041113078  
Fakultas : Usuludin, adab dan dakwah  
Jurusan : Bimbingan dan Penyuluhan Islam  
Angkatan : 2013

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“PELAKSANAAN BIMBINGAN KELOMPOK BERBASIS ISLAM DALAM MENGATASI KECEMASAN SISWA PADA PEMBELAJARAN AKUNTANSI DI SMK MA'ARIF NU TIRTO”** adalah benar-benar karya penulis sendiri kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya, apabila dikemudian hari terbukti skripsi ini plagiat, penulis bersedia mendapat sanksi akademik yakni dicabut gelarnya.

Pekalongan, Oktober 2017

Yang Menyatakan,

  
The image shows a 6000 Rupiah postage stamp with a signature over it. The stamp features the Garuda Pancasila emblem and the text 'METERAI TEMPEL', 'TGL 20', 'F9A78AEF844455835', '6000', and 'ENAM RIBU RUPIAH'.

**Richa Julia Dewi**

**2041113078**

Misbakhudin, Lc., M.Ag  
IAIN Pekalongan

---

### NOTA PEMBIMBING

Lamp : 5(lima) Eksemplar  
Hal : Naskah Skripsi  
Sdri. Richa Julia Dewi

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Ushuludin, Adab dan Dakwah  
c.q. Ketua Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam  
di-

PEKALONGAN

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah saya meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya bersama ini kami kirimkan naskah Skripsi Saudara :

Nama : RICH A JULIA DEWI

NIM : 2041113078

JUDUL : PELAKSANAAN BIMBINGAN KELOMPOK BERBASIS ISLAM DALAM MENGATASI KECEMASAN SISWA PADA PEMBELAJARAN AKUNTANSI DI SMK MA'ARIF NU TIRTO

Dengan demikian mohon skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan. Demikian harap menjadi perhatian dan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb.*

Pekalongan, 3 Oktober 2016

**Pembimbing**

Misbakhudin, Lc., M.Ag

NIP. 197904022006041003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Jl. Kusumabangsa No. 9 Pekalongan Telp.(0285) 412575 / Fax. (0285) 423428  
Website: fuad.iainpekalongan.ac.id email: fuad@iainpekalongan.ac.id

**PENGESAHAN**

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:

Nama : **RICHA JULIA DEWI**

NIM : **2041113078**

Judul Skripsi : **PELAKSANAAN BIMBINGAN KELOMPOK BERBASIS ISLAM DALAM MENGATASI KECEMASAN SISWA PADA PEMBELAJARAN AKUNTANSI DI SMK MA'ARIF NU TIRTO**

Telah diujikan pada hari Selasa, 27 November 2017 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana Sosial (S. Sos) dalam ilmu Bimbingan Penyuluhan Islam.

Dewan Penguji

Penguji I

Muhandis Azuhri, Lc., M.A  
NIP. 19780105 200312 1 002

Penguji II

Kurdi Fadal, M.S.I  
NIP. 19800214 201101 1 003

Pekalongan, 27 November 2017

Disahkan Oleh

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah



Dr. H. Imam Kanafi, M.Ag  
NIP. 1201999031004





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH  
Jl. Kusumabangsa No. 9 Pekalongan, Telp. (0285) 412575, Fax.  
(0285) 423428

### PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Pekalongan mengesahkan skripsi saudara:

Nama : **RICHA JULIA DEWI**

Nim : **2041113078**

Judul Skripsi : **PELAKSANAAN BIMBINGAN KELOMPOK BERBASIS ISLAM DALAM MENGATASI KECEMASAN SISWA PADA PEMBELAJARAN AKUNTANSI DI SMK MA'ARIF NU TIRTO**

Telah diujikan pada hari Senin, tanggal 27 November 2017 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos).

Dewan Penguji

**Penguji I**

**Muhandis Azzuhri Lc., M.A**  
**NIP. 19780105 200312 1 002**

**Penguji II**

**Kurdi Fadal M.S.I**  
**NIP. 19800214 201101 1 003**

Pekalongan, 8 Desember 2017

Disahkan Oleh

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah

**Dr. H. Imam Kanafi, M.Ag**

**NIP. 197511201999031004**

**PEDOMAN TRANSLITERASI**



Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi itu sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	jim	J	Je
ح	ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha	Kh	ka dan ha



د	dal	D	De
ذ	zal	Z	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	zai	Z	Zet
س	sin	S	Es
سین	syin	Sy	es dan ye
سذ	sad	ş	es (dengan titik di bawah)
سد	dad	đ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ţ	te (dengan titik di bawah)
ظ	za	z	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik (di atas)
غ	gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	qaf	Q	Qi
ك	kaf	K	Ka
ل	lam	L	El
م	mim	M	Em
ن	nun	N	En
و	wau	W	We
ه	ha	H	Ha
ء	hamzah	`	Apostrof
ي	ya	Y	Ye



## 2. Vokal

Vokal tunggal	Vokal rangkap	Vokal panjang
أ = a		أ = ā
إ = i	أ ي = ai	إ ي = ī
أ = u	أ و = au	أ و = ū

## 3. Ta Marbutah

*Ta marbutah* hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh :

مرأة جميلة      ditulis      *mar'atun jamīlah*

*Ta marbutah* mati dilambangkan dengan /h/

Contoh :

فاطمة      ditulis      *fātimah*

## 4. Syaddad (*tasydid*, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddad* tersebut.

Contoh:

ربنا      ditulis      *rabbānā*

البر      ditulis      *al-birr*

## 5. Kata sandang (artikel)



Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس	ditulis	<i>asy-syamsu</i>
الرجل	ditulis	<i>ar-rojulu</i>
السيدة	ditulis	<i>as-sayyidah</i>

Kata sandang yang diikuti oleh “hruuf qomariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر	ditulis	<i>al-qamar</i>
البديع	ditulis	<i>al-badi'</i>
الجلال	ditulis	<i>al-jalāl</i>

#### 6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof / ` /.



Contoh:

أمرت

ditulis

*umirtu*

شيء

ditulis

*syai'un*



## PERSEMBAHAN

Syukur Alhamdulillah atas segala nikmat serta limpahan Rahmat dan Hidayah-Nya, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan pada waktunya. Karya kecil ini penulis persembahkan untuk orang-orang yang telah memberi arti dalam perjalanan hidup penulis:

1. Bapak dan Ibu tercinta (Bapak Cholil dan Ibu Syarifah), yang selalu memberikan do'a dan kasih sayang yang tak terbatas, support dan doa restu demi keberhasilan penulis.
2. Kakak dan Adik tersayang (Richo septian sofie, Riti Novianti dan Riche Artha Elyta) yang selalu menghibur dan memberikan semangatnya.
3. Bapak Misbakhudin, Lc. MA selaku dosen pembimbing yang telah membimbing dengan sabar dan lembut dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Kekasihku M. Taufikurrohman yang selalu memberi semangat.
5. Sahabatku, Nabila Tsani, Emi mabruroh, Lisana Sobrina, Riskina Awalia, Naili Murodah yang selalu memberi semangat.
6. Keluarga besar SMK MA'arif NU Tirto yang sudah membantu melakukan penelitian.
7. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu penulis dalam menyusun skripsi ini.



MOTTO

لَهُ مُعَقَّبَاتٌ مِّنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفِهِ يَحْفَظُونَهُ مِنْ أَمْرِ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ وَمَا لَهُمْ مِنْ دُونِهِ مِنْ وَالٍ

*“Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan suatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri.”*

(Q.S Ar-Ra'd ayat 11)

## ABSTRAK

Richa Julia Dewi, “Pelaksanaan Bimbingan Kelompok Berbasis Islam Untuk mengatasi kecemasan siswa pada pembelajaran akuntansi di SMK Ma’arif NU Tirto”, Pembimbing Misbakhudin, Lc., M.Ag.

**Kata kunci:** Bimbingan kelompok berbasis Islam, kecemasan siswa pada pembelajaran akuntansi

Kecemasan pada pembelajaran akuntansi merupakan perasaan ketegangan, cemas atau ketakutan yang mengganggu pada kinerja pembelajaran akuntansi. Seringkali kecemasan yang dialami siswa mengakibatkan mereka menghindari situasi dan kondisi dalam penyelesaian masalah akuntansi. Kecemasan pada pembelajaran akuntansi melibatkan perasaan tegang dan cemas yang mempengaruhi dengan berbagai cara ketika menyelesaikan soal akuntansi dalam mata pelajaran akuntansi. Gejala kecemasan pembelajaran akuntansi berupa berbagai perasaan gelisah, dan merasa kesulitan bernafas ketika mencoba untuk menyelesaikan tugas-tugas akuntansi. Terdapat beberapa penyebab kecemasan pembelajaran akuntansi, diantaranya adalah terlalu banyak tugas dan pembelajaran langsung dalam kelas, tapi kurang diskusi. Bimbingan kelompok berbasis Islam adalah proses pemberian bantuan kepada individu atau sekelompok individu dengan memanfaatkan dinamika kelompok dalam kegiatan kelompok tersebut individu saling membantu individu yang lainnya dengan landasan Al-Qur’an dan Al-hadist. Adapun masalah yang diteliti dalam penelitian ini yaitu 1) Faktor-faktor apa saja penyebab terjadinya kecemasan siswa SMK Ma’arif NU Tirto pada pembelajaran akuntansi? 2) Bagaimana pelaksanaan bimbingan kelompok berbasis Islam dalam mengatasi kecemasan siswa pada pembelajaran akuntansi di SMK Ma’arif NU Tirto? Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah Untuk mengetahui faktor penyebab terjadinya kecemasan siswa SMK Ma’arif NU Tirto pada pembelajaran akuntansi, Untuk mengetahui dan menjelaskan pelaksanaan bimbingan kelompok berbasis Islam dalam mengatasi kecemasan siswa pada pembelajaran akuntansi di SMK Ma’arif NU Tirto.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Teknik pengumpulan data dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Kemudian untuk menganalisis data dengan menggunakan metode analisis deskriptif yaitu metode yang di gunakan teknik analisis data menggunakan model Miles dan Huberman (model interaktif) antara lain: Reduksi data, penyajian data (display data) dan penarikan kesimpulan (*conclusion drawing/verification*).

Hasil penelitian menjelaskan bahwa faktor-faktor penyebab terjadinya kecemasan dan pelaksanaan bimbingan kelompok berbasis Islam dalam mengatasi kecemasan siswa pada pembelajaran akuntansi antarlain: Sulit memahami mata pelajaran akuntansi, Tidak menyukai jurusan akuntansi yang sudah terlanjur mereka pilih, tidak menyukai guru akuntansi, cemas akan pembelajaran praktik akuntansi. Sehingga bentuk kecemasan yang mereka munculkan pada pembelajaran akuntansi berlangsung antara lain berkeringat, selalu bertanya, tidak



tenang apabila waktu pembelajaran berlangsung. pelaksanaan bimbingan kelompok berbasis Islam dalam mengatasi kecemasan siswa pada pembelajaran akuntansi. Pelaksanaan bimbingan kelompok berbasis Islam pada pembelajaran akuntansi di SMK Ma'arif NU Tirta terdiri dari empat tahapan, yaitu: Tahap Pembentukan, tahap peralihan, tahap kegiatan dan tahap pengakhiran. Bentuk kegiatan dilakukan di luar jam belajar mengajar. Metode yang di gunakan bimbingan kelompok berbasis Islam yaitu metode ceramah, selain itu juga guru BK mengombinasikan dengan memberikan metode atau teknik dari Barat, yaitu teknik *Rational Emotive Behavior Therapy*. Pendekatan *Rational Emotive Behavior Therapy (REBT)* memandang manusia sebagai individu yang didominasi oleh sistem berfikir dan sistem perasaan yang berkaitan dalam psikis individu.



## KATA PENGATAR

Alhamdulillah, segala puji syukur senantiasa penulis panjatkan kehadirat Allah SWT. Atas Rahmat, Hidayah dan Ridho-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “Pelaksanaan Bimbingan Kelompok Berbasis Islam dalam Mengatasi Kecemasan siswa pada Pembelajaran Akuntansi di SMK Ma’arif NU Tirto”, sebagai salah satu syarat guna menyelesaikan pendidikan S1 bimbingan dan penyuluhan Islam di Institut Agama Islam Negri.

Selanjutnya shalawat serta salam senantiasa penulis sanjungkan kepada Rasul yang agung baginda Nabi Muhammad SAW. Rasul terakhir yang membawa risalah Islamiyah, mutiaranya kota Mekkah, Intannya kota Madinah, penyejuk dan penerang hati umat sehingga selamat bahagia dunia akhirat serta mendapat syafaat kelak pada hari akhirat.

Pada kesempatan ini perkenankan penulis sampaikan rasa terimakasih yang tiada hingga kepada pihak-pihak yang membantu dan mendukung dalam proses penyusunan skripsi, terutama kepada:

1. Dr. Ade Dedi Rohayana, M. Ag selaku rektor IAIN Pekalongan, yang telah memberikan partisipasi dalam penyusunan skripsi ini.
2. Dr. Imam Khanafi, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah IAIN Pekalongan yang telah memberikan segala bantuan dan pelayanan dalam proses akademik.



3. Maskur, M.Ag selaku ketua jurusan Bimbingan dan Penyuluhan Islam IAIN Pekalongan yang telah memberikan kontribusi dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Esti Zaduqisti, M.Si, selaku pembimbing akademik, yang telah memberikan bimbingan dan motivasi menuntun penulis selama masa studi di Fakultas Ushuludin, Adab, dan Dakwah IAIN Pekalongan.
5. Misbakhudin, Lc., M.Ag. selaku pembimbing skripsi yang telah banyak meluangkan waktu, mencurahkan perhatian, memberikan bimbingan dan arahan serta kesabarannya selama penelitian dan penyusunan skripsi.
6. Segenap dosen dan karyawan Fakultas Ushuludin, Adab, dan Dakwah IAIN Pekalongan, yang telah banyak memberikan sumbangsih keilmuan kepada penulis selama masa studi ini.

Pekalongan, Oktober 2017  
Penulis,

Richa Julia Dewi  
NIM 2041113078



## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN .....	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING.....	iii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI .....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	x
HALAMAN MOTTO .....	xi
ABSTRAK.....	xii
KATA PENGANTAR .....	xiv
DAFTAR ISI.....	xv
DAFTAR TABEL.....	xviii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	4
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Kegunaan Penelitian.....	4
E. Tinjauan Pustaka .....	5
F. Metode Penelitian.....	15
G. Sistematika Penulisan.....	19
<b>BAB II BIMBINGAN KELOMPOK BERBASIS ISLAM DAN KECEMASAN PEMBELAJARAN MATEMATIKA</b>	
A. Bimbingan Kelompok berbasis Islam .....	21
1. Pengertian Bimbingan Kelompok Berbasis Islam.....	21
2. Tujuan Bimbingan Kelompok berbasis Islam .....	24
3. Fungsi Bimbingan Kelompok Berbasis Islam.....	28
4. Struktur dalam Bimbingan kelompok Berbasis Islam.....	29
5. Asas-asas Bimbingan Kelompok Berbasis Islam.....	31



6. Landasan Bimbingan Kelompok Berbasis Islam.....	33
7. Dinamika Bimbingan Kelompok Berbasis Islam.....	33
8. Proses Tahapan Bimbingan Kelompok Berbasis Islam.....	34
B. Kecemasan pada Pembelajaran Akuntansi.....	39
1. Pengertian Kecemasan.....	39
2. Aspek-aspek Kecemasan.....	40
3. Faktor-faktor Penyebab Terjadinya Kecemasan .....	43
4. Kecemasan pembelajaran akuntansi.....	44
<b>BAB III BIMBINGAN KELOMPOK BERBASIS ISLAM DALAM MENGATASI KECEMASAN SISWA PADA PEMBELAJARAN AKUNTANSI</b>	
A. Gambaran Umum SMK Ma'arif NU Tirto .....	46
1. Sejarah SMK Ma'arif NU Tirto .....	46
2. Visi, Misi, SMK Ma'arif NU Tirto .....	47
3. Fasilitas Pendidikan SMK Ma'arif NU Tirto .....	48
4. Jurusan dan Tujuan SMK Ma'arif NU Tirto.....	49
B. Pelaksanaan Bimbingan Kelompok Berbasis Islam Dalam Mengatasi Kecemasan Siswa pada Pembelajaran Akuntansi.....	55
1. Problematika Kecemasan Pembelajaran Akuntansi .....	55
2. Teknik Pelaksanaan Bimbingan Kelompok Berbasis Islam	60
3. Metode Bimbingan Kelompok Berbasis Islam.....	63
4. Deskripsi Pelaksanaan Bimbingan Kelompok Berbasis Islam dalam Mengatasi Kecemasan Siswa pada pembelajaran Akuntansi di SMK Ma'arif NU Tirto .....	65



## **BAB IV ANALISIS BIMBINGAN KONSELING ISLAM MENGATASI KESULITAN BELAJAR MATEMATIKA PESERTA DIDIK DI SMP N 3 PEKALONGAN**

A. Analisis Faktor-faktor Penyebab Terjadinya Kecemasan Siswa SMK Ma'arif NU Tirto pada Pembelajaran Akuntansi .....	75
B. Analisis Pelaksanaan Bimbingan Kelompok Berbasis Islam dalam mengatasi Kecemasan Siswa pada Pembelajaran Akuntansi..	79
1. Analisis Teknik Pelaksanaan Bimbingan Kelompok Berbasis Islam.....	79
2. Analisis Metode Bimbingan Kelompok Berbasis Islam.....	84
3. Analisis Deskripsi Pelaksanaan Bimbingan Kelompok Berbasis Islam dalam Mengatasi Kecemasan Siswa pada pembelajaran Akuntansi di SMK Ma'arif NU Tirto.....	87

## **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	95
B. Saran-saran.....	96

## **DAFTAR PUSTAKA**

### **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

- 1. TRANSKIP HASIL WAWANCARA**
- 2. SURAT IJIN PENELITIAN**
- 3. SURAT TELAH MELAKUKAKAN PENELITIAN**
- 4. DAFTAR RIWAYAT HIDUP**



## DAFTAR TABEL

Tabel 1	Struktur organisasi SMK Ma'arif NU Tirta.....	51
Tabel 2	Data nama siswa yang mengikuti Bimbingan kelompok islam...	56





## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran akuntansi merupakan suatu proses yang meliputi kegiatan pencatatan, pengklasifikasian, pengikhtisaran, hingga penyajian data-data keuangan menjadi laporan keuangan.<sup>1</sup> Proses ini dapat dikatakan panjang hingga terkadang ada bagian dimana siswa kurang mengerti mengenai akuntansi tersebut. ketidaktahuan siswa ini tentu menjadikan siswa merasa cemas.

Seperti yang terjadi di SMK Ma'arif NU Tirto ada beberapa siswa yang mengalami kecemasan, kecemasan yang dialami siswa ada bermacam-macam, salah satunya yaitu kecemasan siswa pada pembelajaran akuntansi, berdasarkan hasil wawancara saya kepada beberapa siswa, faktor penyebab terjadinya kecemasan siswa yaitu kurang percaya diri, tidak bisa menyesuaikan diri pada mata pelajaran akuntansi, ketidakpercayaan diri siswa tersebut dikarenakan siswa tidak menyukai jurusan yang dia pilih, sehingga siswa tersebut tidak tertarik dengan pelajaran akuntansi yang dia ambil dan hasilnya nilai yang mereka dapatkan rendah, sehingga siswa mengalami rasa cemas apabila tidak naik kelas, adapun penyebab terjadinya kecemasan siswa pada pembelajaran akuntansi yang saya dapatkan melalui wawancara dengan beberapa siswa lainnya, yaitu Guru akuntansi yang ada

---

<sup>1</sup> George A. Mac Farland, *Akuntansi keuangan*, (Jakarta : Pustaka setia, 2002).hlm. 22

disana tegas, sangat disiplin, dan selalu memberikan banyak tugas. Sehingga kecemasan itu muncul dan mereka takut akan mendapatkan nilai rendah seperti yang di dapatkan pada kelas X dan takut akan tinggal kelas.<sup>2</sup>

Kecemasan yang siswa hadapi ini karena siswa merasa tidak suka atau tidak senang akan Jurusan akuntansi yang mereka ambil, mereka menyesal masuk ke jurusan yang mereka ambil sekarang, karena ada beberapa siswa yang mengambil jurusan karena tuntutan orang tua, ikut-ikutan teman ada juga yang asal mengambil saja, sehingga siswa takut tidak bisa menyesuaikan diri pada pembelajaran akuntansi tersebut. mereka mengalami kecemasan seperti sulit berkonsentrasi, cemas akan mengalami sesuatu di kemudian hari.

Didalam layanan bimbingan dan konseling terdapat salah satu nya adalah bimbingan kelompok berbasis Islam. Bimbingan kelompok berbasis Islam yaitu proses pemberian bantuan kepada individu atau kelompok individu dengan memanfaatkan dinamika kelompok. Dalam kegiatan kelompok tersebut individu saling membantu individu yang lainnya dalam rangka pengembangan diri dan penyelesaian masalah yang dihadapi dengan merujuk ajaran Islam, dan berdasar ayat-ayat Al-Qur'an dan sunah Rosul, yang memungkinkan setiap anggota untuk belajar berpartisipasi aktif dengan memanfaatkan pikiran dan pengalaman anggota kelompok.<sup>3</sup>

---

<sup>2</sup> Siswa Smk Ma'arif NU Tirto, Wawancara Pribadi, Pekalongan, 1 Agustus 2017

<sup>3</sup> Sri Narti. *Model Bimbingan kelompok Berbasis Ajara Islam*. (yogyakarta: PUSTAKA PEAJAR). hlm.36



Guru bimbingan dan konseling di SMK Ma'arif NU Tirto, dalam mengatasi kecemasan siswa dalam penelitian ini, dengan menggunakan bimbingan kelompok berbasis Islam yang di dalamnya ada 6 anggota kelompok. Siswa yang mengalami kecemasan ataupun tidak mengalami kecemasan, Anggota kelompok yang di ambil berasal dari satu angkatan kelas XI yang dipilih oleh guru BK yang ada disana, pemilihan siswa atau anggota kelompok tersebut berdasarkan hasil dari pengamatan guru BK dan adapun siswa yang sering datang dan curhat kepada guru BK mengenai kecemasan pada pembelajaran akutansi tersebut. Di dalam proses bimbingan kelompok berbasis Islam ini guru BK menggunakan teknik behaviorisme dan rasional emotif therapy. Yang di dalamnya guru BK memberikan motivasi, bimbingan, arahan dan nasehat kepada para siswa. Dari hasil wawancara yang saya lakukan kepada guru BK yang ada di sana, hasil dari bimbingan kelompok tersebut dari beberapa siswa yang sebelumnya tidak semangat atau tidak suka pada pembelajaran akutansi sekarang siswa menjadi semangat dan tidak cemas lagi pada pembelajaran akutansi. Tetapi ada pula siswa yang masih mengalami kecemasan pada pembelajaran akutansi tersebut, sehingga siswa harus menjalankan penyuluhan tindak lanjut yang dilakukan guru BK disana melalui bimbingan individu yang dilakukan di sana.<sup>4</sup>

Berdasarkan latar belakang tersebut penulis tertarik untuk melakukan penelitian terkait tentang “Pelaksanaan bimbingan kelompok

---

<sup>4</sup> Tajul Arifin, Guru BK, Wawancara Pribadi, Pekalongan, 1 Agustus 2017

berbasis Islam dalam mengatasi kecemasan siswa pada pembelajaran akuntansi di SMK ( sekolah menengah kejuruan ) Ma'arif NU Tirta'.

#### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka terdapat beberapa rumusan masalah sebagai berikut :

1. Faktor-faktor apa saja penyebab terjadinya kecemasan siswa SMK Ma'arif NU Tirta pada pembelajaran akuntansi?
2. Bagaimana pelaksanaan bimbingan kelompok berbasis Islam dalam mengatasi kecemasan siswa pada pembelajaran akuntansi di SMK Ma'arif NU Tirta?

#### **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui faktor penyebab terjadinya kecemasan siswa SMK Ma'arif NU Tirta pada pembelajaran akuntansi.
2. Untuk mengetahui dan menjelaskan pelaksanaan bimbingan kelompok berbasis Islam dalam mengatasi kecemasan siswa pada pembelajaran akuntansi di SMK Ma'arif NU Tirta.

#### **D. Kegunaan Penelitian**

Secara teoritis Penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi, wawasan pemikiran dan pengetahuan dalam bidang pendidikan khususnya di SMK Ma'arif NU Tirta. Disisi lain penelitian ini juga untuk menambah khasanah kepastakaan Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam serta sebagai pijakan atau referensi untuk penelitian lanjutan.

Secara praktis penelitian ini diharapkan memberikan solusi terhadap permasalahan dalam bimbingan dan konseling Islam, dan untuk IAIN Pekalongan, penelitian ini bisa digunakan untuk memberikan sumbangan mengenai bimbingan konseling Islam dalam teknik bimbingan kelompok berbasis Islam untuk mengatasi kecemasan siswa pada pembelajaran Akuntansi.

## **E. Tinjauan Pustaka**

### **1. Analisis Teori**

Menurut Achmad Juntika Nurihsan, dalam buku Strategi Layanan Bimbingan dan konseling, bimbingan kelompok di maksudkan untuk mencegah berkembangnya masalah atau kesulitan pada diri konseli (siswa). Isi kegiatan bimbingan kelompok terdiri atas penyampaian informasi yang berkenaan dengan masalah pendidikan, pekerjaan, pribadi, dan masalah sosial yang tidak disajikan dalam bentuk pelajaran.

Menurut Sri Narti, dalam bukunya Model bimbingan kelompok berbasis ajaran Islam, Bimbingan kelompok berbasis Islam yaitu proses pemberian bantuan kepada individu atau sekelompok individu dengan memanfaatkan dinamika kelompok dalam kegiatan kelompok tersebut individu saling membantu individu yang lainnya dalam rangka pengembangan diri dan penyelesaian masalah yang dihadapi dengan merujuk ajaran Islam, dan berdasarkan ayat-ayat Al-Qur'an dan sunah rosul, yang memungkinkan setiap anggota untuk belajar berpartisipasi aktif dengan memanfaatkan pikiran dan pengalaman anggota kelompok.

Bimbingan kelompok berbasis Islam merupakan proses bimbingan kelompok pada umumnya, tetapi dalam seluruh seginya berlandaskan ajaran Islam. Anggota kelompok dibantu, dibimbing agar mampu hidup selaras dengan ketentuan dan petunjuk Allah SWT.<sup>5</sup>

Kemudian, terkait dengan kecemasan menurut Carl Rogers sebagaimana yang dikutip oleh Gantina komalasari, Eka wahyuni dan karsih dalam bukunya Teori dan Teknik Konseling, bahwa teknik konseling humanistik atau bisa disebut dengan *client centered* bisa menangani anak yang mengalami kecemasan, Roger adalah seorang psikolog humanistik yang menekankan perlunya sikap saling menghargai dan tanpa prasangka (antara klien dan terapis) dalam membantu individu mengatasi masalah-masalah kehidupannya. Rogers menyakini bahwa klien sebenarnya memiliki jawaban atas permasalahan yang dihadapinya dan tugas terapis hanya membimbing klien menemukan jawaban yang benar. Menurut Rogers, teknik-teknik assessment dan pendapat para terapis bukanlah hal yang penting dalam melakukan treatment kepada klien. Roger berasumsi bahwa manusia pada dasarnya dapat dipercaya dan memiliki potensi untuk memahami dirinya sendiri dan mengatasi masalahnya tanpa intervensi langsung dari konselor serta manusia memiliki potensi untuk berkembang. Menurut Roger tentang individu yang dapat mengaktualisasikan diri sendiri dapat terlihat dari karakteristik: memiliki keterbukaan terhadap pengalaman, kepercayaan

---

<sup>5</sup> Sri Narti, *Model Bimbingan Kelompok Berbasis Ajaran Islam* (Yogyakarta: Pustaka pelajar,2014). hlm.36.

pada diri sendiri, sumber internal evaluasi dan keinginan yang berkelanjutan untuk berkembang. Keempat karakteristik diatas memberikan frame kerja untuk memahami arah proses konseling. Konselor tidak memilih tujuan konseling untuk konseli tetapi memfasilitasinya melalui penciptaan hubungan terapeutik.<sup>6</sup>

Jadi kecemasan bisa di selesaikan oleh diri sendiri, asalkan diri kita yakin, percaya dan mau serta mampu untuk merubah kecemasan menjadi ketenangan, diri kita sendiri harus percaya dan meyakini bahwa yang dihadapi tidak seburuk yang kita bayangkan.

Menurut Alber Ellis seperti yang dikutip oleh Gantina komalasari, Eka wahyuni dan Karsih dalam bukunya teori dan teknik konseling, teori dan teknik *Rational Emotive Behavioral Terapi (REBT)* dapat menangani anak mengalami kecemasan, teori ini didasarkan pada asumsi bahwa manusia memiliki kapasitas untuk bertindak dengan cara-cara yang rasional maupun irasional. Perilaku rasional dianggap efektif dan produktif, sedangkan perilaku irasional dianggap menghasilkan ketidakbahagiaan dan tidakproduktifan. Ellis menganggap banyak jenis problem emosi yang diakibatkan oleh irasional dalam pola pikirnya. Pola irasional ini bisa dimulai sejak usia dini dan diperkuat oleh pribadi-pribadi signifikan dalam hidup seorang individu, selain juga oleh budaya dan lingkungan pergaulan yang lebih luas. Menurut Ellis, individu dengan problem emosinya mengembangkan sistem keyakinan yang

---

<sup>6</sup> Gantina Komalasari. Dkk , *Teori dan teknik konseling* (Jakarta: PT Indeks), hlm.263-268.

mengarah pada verbalisasi implisit atau percakapan sendiri yang umumnya mengandung logika dan asumsi yang keliru. Seperti halnya kecemasan dalam menghadapi ujian nasional, kecemasan berasal dari asumsi yang keliru atau pola pikir yang tidak rasional. REBT pada dasarnya adalah proses perilaku kognitif dan direktif, sebuah hubungan intens antara terapis dan klien tidak diperlukan. Seperti halnya terapi person centered Rogers, praktisi REBT menerima tanpa syarat semua klien dan juga mengajarkan mereka untuk menerima orang lain tanpa syarat dari diri mereka sendiri. Namun, Ellis yakin bahwa terlalu banyak kehangatan dan pemahaman dapat menjadi kontraproduktif dengan menumpuk rasa ketergantungan persetujuan dari terapis. Praktisi REBT menerima klien mereka sebagai makhluk tidak sempurna yang dapat dibantu melalui berbagai teknik mengajar.

Ellis membangun hubungan dengan kliennya dengan menunjukkan kepada mereka bahwa ia memiliki iman yang besar dalam kemampuan mereka untuk merubah diri mereka sendiri dan bahwa ia memiliki alat untuk membantu mereka melakukan hal ini. Terapis REBT sering terbuka dan langsung dalam pengungkapan keyakinan diri dan nilai-nilai. Mereka bersedia untuk berbagi ketidak sempurnaan diri mereka sebagai cara untuk memperjuangkan gagasan realistis klien. Itu adalah penting untuk membangun sebanyak mungkin hubungan egaliter, sebagai lawan untuk menghadirkan diri sebagai sebuah otoritas.<sup>7</sup>

---

<sup>7</sup> Gantina komalasari. Dkk, hlm.204-210.

## 2. Penelitian yang Relevan

Sebelum melakukan penelitian lebih lanjut, terlebih dahulu telah dilakukan penelaahan terhadap judul-judul skripsi yang ada relevansinya terhadap judul yang akan dibahas. Di antara judul yang telah ditelaah adalah:

*“Implementasi Bimbingan Konsling untuk Mengatasi Kecemasan pada Pembelajaran Matematika melalui Pendekatan Konseling Behavioral pada Siswa kelas VII MTS 1 Bumirejo”* yang ditulis oleh Bagus endro lumaksono BK tahun 2012 yang terfokus pada kecemasan yang di alami siswa pada pembelajaran matematika dan guru BK mengatasi kcmasan siswa melalui pendekatan behavioral.<sup>8</sup>

*“Implementasi Guru BK dalam Mengatasi Kecemasan Siswa pada Pembelajaran Matematika (studi kasus SMP Negeri 3 Bukateja)”* tahun 2016, oleh Putri Dwi Yanuar yang menggambarkan guru BK mengatasi kecemasan siswa pada pebelajaran matematika. Tentang bagaimana cara Guru BK untuk mengatasi kecemasan siswa di SMP Negeri 3 Bukateja.<sup>9</sup>

*“Pelaksanaan Bimbingan dan Konseling Islam dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Matematika Peserta Didik di SMP N 3 Pekalongan”* tahun 2016, oleh Lulu atun nisa yang menggambarkan bimbingan

<sup>8</sup> Putri Dwi yanuar “Implementasi Bimbingan Konsling untuk mengatasi kecemasan pada pembelajaran matematika melalui pendekatan konseling behavioral pada siswa kelas VII MTS 1 Bumirejo.[http://repository.iainpurwokerto.ac.id/266/1/Cover\\_Bab%20I\\_Bab%20V\\_Daftar%20Pustaka.pdf](http://repository.iainpurwokerto.ac.id/266/1/Cover_Bab%20I_Bab%20V_Daftar%20Pustaka.pdf)

<sup>9</sup> Putri Dwi Yanuar “Implementasi Guru BK dalam mengatasi kecemasan siswa pada pembelajaran matematika (studi kasus SMP Negeri 3 Bukateja)”  
[http://repository.iainpurwokerto.ac.id/266/1/Cover\\_Bab%20I\\_Bab%20V\\_Daftar%20Pustaka.pdf](http://repository.iainpurwokerto.ac.id/266/1/Cover_Bab%20I_Bab%20V_Daftar%20Pustaka.pdf).  
Pada tanggal 21 Agustus 2017.

konseling dalam kesulitan siswa dalam belajar matematika di SMP N 3 Pekalongan”<sup>10</sup>

*“Implementasi Bimbingan Kelompok dengan Teknik Bermain untuk Mengatasi Kecemasan dalam Mengikuti Mata Pelajaran Eksata”* yang ditulis oleh Vera Wahyuni yang menggambarkan tentang guru bimbingan konseling mengatasi kecemasan siswa dengan menggunakan bimbingan kelompok menggunakan teknik bermain.<sup>11</sup>

*“Pelaksanaan Bimbingan Konseling untuk Mengatasi Kecemasan Belajar Matematika Siswa dengan Penerapan Metode Diskusi Kelompok Teknik Tutor Sebaya”* yang ditulis Muhammad Rafli 2011. Dalam penelitian ini guru Bimbingan dan konseling melaksanakan metode diskusi kelompok teknik tutor sebaya untuk mengurangi kecemasan siswa saat belajar matematika.<sup>12</sup>

Beberapa penelitian di atas memiliki perbedaan dengan yang saya teliti, perbedaan tersebut terletak pada:

1. Subjek penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah konselor/ Guru BK dan klien atau Siswa yang mengalami kecemasan.

<sup>10</sup> Lulu atun nisa “Pelaksanaan Bimbingan dan Konseling Islam dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Matematika Peserta Didik di SMP N 3 Pekalongan” Skripsi IAIN Pekalongan.

<sup>11</sup> Vera Wahyuni “Implementasi Bimbingan kelompok dengan teknik bermain untuk mengatasi kecemasan dalam mengikuti mata pelajaran eksata”.  
[http://www.academia.edu/5233042/Implementasi\\_Bimbingan\\_Kelompok\\_Teknik\\_Bermain\\_untuk\\_Mengatasi\\_Kecemasan\\_dalam\\_Mata\\_Pelajaran\\_Eksakta](http://www.academia.edu/5233042/Implementasi_Bimbingan_Kelompok_Teknik_Bermain_untuk_Mengatasi_Kecemasan_dalam_Mata_Pelajaran_Eksakta). Pada tanggal 21 Agustus 2017.

<sup>12</sup> Muhammad Rafli “Pelaksanaan Bimbingan Konseling untuk mengatasi kecemasan belajar matematika siswa dengan penerapan metode diskusi kelompok teknik tutor sebaya”  
[http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/21732/3/MUHAMMAD%20RAFLI-FITK\\_Cover.pdf](http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/21732/3/MUHAMMAD%20RAFLI-FITK_Cover.pdf). Pada tanggal 21 Agustus 2017.

2. Fokus penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah mendeskripsikan Pelaksanaan Bimbingan Kelompok Berbasis Islam untuk mengatasi kecemasan siswa pada pembelajaran Akutansi.

### 3. Kerangka Berfikir

Bimbingan kelompok berbasis islam merupakan salah satu proses pemberian bantuan kepada siswa yang mengalami kecemasan pada pembelajaran akutansi di SMK Ma'ari NU Tirto, didalam proses bimbingan kelompok Islam ini guru BK menggunakan dinamika kelompok yang salah satunya yaitu merujuk ajaran Islam dan berdasarkan ayat-ayat al-Qur'an dan sunah rosul.

Layanan bimbingan kelompok dilaksanakan dalam bentuk kelompok dengan menekankan unsur-unsur terpenting dari bimbingan kelompok diantaranya adalah dinamika kelompok, aspek-aspek dinamika kelompok adalah : 1) Komunikasi dalam kelompok, dalam komunikasi akan terjadi perpindahan ide atau gagasan yang diubah menjadi simbol oleh konselor kepada konseli melalui media. 2) Kekuatan di dalam kelompok, dalam interaksi antar anggota kelompok terdapat kekuatan atau pengaruh yang dapat membentuk kekompakan dalam kelompok. 3) Kohesi kelompok Merupakan sejumlah faktor yang mempengaruhi anggota kelompok untuk tetap menjadi anggota kelompok tersebut.

Kecemasan pada pembelajaran akuntansi adalah suatu keadaan yang bersifat heterogen sehingga diperlukan upaya yang tekun untuk melakukan klasifikasi terhadap kecemasan.

Nevid, Rathus dan Greene (2003) membagi aspek kecemasan dalam tiga aspek yaitu: 1).Aspek fisik: Seseorang yang mengalami kecemasan dapat tercermin dari kondisi fisiknya, seperti tangan bergetar, muncul banyak keringat, kesulitan berbicara, suara bergetar, timbul keinginan buang air kecil, jantung berdebar lebih keras, kesulitan bernafas, merasa lemas, atau pusing. 2).Aspek kognitif: Kecemasan dapat ditandai dengan adanya ciri kognitif seperti sulit untuk berkonsentrasi, berpikir tidak dapat mengendalikan masalah, ketakutan tidak bisa menyelesaikan masalah, adanya rasa khawatir, ketakutan akan terjadi sesuatu dimasa depan, timbul perasaan terganggu, atau adanya keyakinan yang muncul tanpa alasan yang jelas bahwa akan segera terjadi hal yang mengerikan. 3).Aspek perilaku : Kecemasan yang dialami seseorang dapat terlihat dari perilakunya. Perilaku individu yang mengalami kecemasan seperti mengindar, melekat dan dependen, dan perilaku terganggu.

Di SMK Ma'arif NU Tirto kecemasan yang di alami siswa pada pembelajaran akuntansi termasuk aspek kecemasan kognitif, cemas akan mengalami sesuatu di kemudian hari, sulit untuk berkonsentrasi terutama pada pembelajaran akuntansi.

Peran yang dijalankan oleh guru BK dalam layanan bimbingan Kelompok berbasis Islam dalam mengatasi kecemasan siswa pada pembelajaran akuntansi yaitu dengan memperbaiki dan merubah sikap, persepsi, cara berpikir, menyakini serta pandangan siswa yang irasional dan tidak logis menjadi rasional dan logis dengan layanan serta metode bimbingan kelompok Islam yang ada di sekolah agar siswa dapat mengembangkan diri, meningkatkan self actualizationnya seoptimal mungkin melalui perilaku kognitif dan afektif yang positif serta menghilangkan gangguan emosional yang merusak diri sendiri seperti rasa takut, cemas, was-was dan lain sebagainya. sebagai guru bimbingan konseling mengarahkan para siswa dari cara berpikir dan sistem keyakinan yang keliru dengan jalan melatih dan mengajari siswa untuk menghadapi kenyataan hidup secara rasional dan membangkitkan kepercayaan diri, motivasi dan kemampuan diri sendiri.

Di SMK Ma'arif NU Tirto guru BK dalam menghadapi peserta didik yang bermasalah menggunakan bimbingan kelompok berbasis Islam. Ketika guru BK menggunakan bimbingan kelompok Islam, bimbingan kelompok Islam yang diberikan kepada peserta didik yang mengalami kecemasan diantaranya adalah tentang spiritual (SQ). Yang menjadi faktor kecemasan pada pembelajaran akuntansi pada peserta didik adalah faktor persepsi negatif yang ada pada pemikiran

peserta didik. Dengan demikian guru BK menghilangkan persepsi tersebut dengan mengubah persepsi irasional menjadi rasional.

Tujuan dari diadakannya bimbingan kelompok berbasis Islam adalah agar teratasinya masalah yang di derita siswa, mencakup bidang pribadi, sosial, karir dan belajar, khususnya pada pelajaran akuntansi, dengan diadakannya bimbingan kelompok Islam siswa dapat memahami kecemasan yang dihadapinya melalui bimbingan kelompok berbasis Islam. Kemudian tujuan diadakan bimbingan konseling Islam di SMK Ma'arif NU Tirto adalah agar guru lebih bisa memahami peserta didiknya dan memberikan arahan agar peserta didik lebih bisa mendekatkan diri kepada Allah SWT.

Agar peserta didik tidak larut dalam Kecemasan pada pembelajaran akuntansi maka bimbingan kelompok berbasis Islam memang sudah seharusnya ada di setiap sekolah-sekolah untuk membantu peserta didik mengenal dirinya, dengan bimbingan keIslaman yang diberikan oleh pihak BK maka peserta didik menyadari dan mengetahui fitrah manusia bahwa segala sesuatu harus dipikirkan dengan akal yang sehat.

## **F. Metode Penelitian**

### **1. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Dalam skripsi ini, penelitian yang akan dilakukan termasuk jenis penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang dilakukan di tempat terjadinya gejala-gejala yang diselidiki. Sedangkan metode yang

digunakan adalah kualitatif, yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif yang berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.<sup>13</sup> Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan psikologi yang digunakan untuk mempelajari tingkah laku manusia dalam hubungan dengan lingkungannya.<sup>14</sup>

## 2. Sumber Data

Data dalam penelitian ini terdiri dari dua jenis, yaitu data primer dan data sekunder.

### a. Data Primer

Data primer merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui perantara). Sumber penelitian primer diperoleh para peneliti untuk menjawab pertanyaan penelitian.<sup>15</sup> Maka data dapat di peroleh dari: satu Pemimpin/guru di SMK Ma'arif NU Tirto dan 6 anggota/siswa yang mengalami kecemasan di SMK Ma'arif NU Tirto.

### b. Data Sekunder

Data sekunder atau data tangan kedua adalah data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari penelitiannya, biasanya berupa data dokumentasi, teknik ini adalah cara mengumpulkan data yang dilakukan dengan kategorisasi dan

<sup>13</sup> Lexy J. Meleong, *Metedologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: RemajaRosdakarya, 1998), hlm.3.

<sup>14</sup>Sarlito Wirawan Sarwono, *Pengantar Umum Psikologi* (Jakarta: NV Bulan Bintang, 1996), hlm.5.

<sup>15</sup> Etta Mamang Sangadji dan Sopiah, *Metodologi Penelitian-Pendekatan Praktis dalam Penelitian* (Yogyakarta:CV Andi Offset, 2010), hlm.171.

klasifikasi bahan-bahan tertulis yang berhubungan dengan masalah penelitian, baik dari sumber dokumen maupun buku-buku, koran, majalah, dan lain-lain.<sup>16</sup>

### 3. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang relevan dengan pembekalan ini, maka penulis menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

#### a. Teknik observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui suatu pengamatan, dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan dan perilaku objek sasaran. Orang yang melakukan observasi disebut observer dan pihak yang diobservasi disebut terobservasi (observee).<sup>17</sup> Teknik observasi (pengamatan) merupakan sebuah teknik pengumpulan data yang mengharuskan peneliti turun kelapangan mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku, kegiatan, benda-benda, waktu, peristiwa, tujuan dan perasaan. Teknik observasi merupakan cara yang sangat baik untuk mengawasi perilaku subjek penelitian seperti perilaku dalam lingkungan atau ruang, waktu dan keadaan tertentu.<sup>18</sup> Sedangkan dalam metode psikologi,

---

<sup>16</sup> M. Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshur, *Metedologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), hlm.95.

<sup>17</sup> Abdurrohman Fathoni, *Metedologi Penelitian dan teknik Penyusunan skripsi* (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), hlm. 104.

<sup>18</sup>Ida Bagoes Mantra, *Filsafat Penelitian dan Metode Penelitian Sosial* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008), hlm.79.

observasi adalah teknik untuk mempelajari kejiwaan dengan sengaja mengamati secara langsung, teliti, dan sistematis.<sup>19</sup>

Observasi ini digunakan peneliti untuk mencari data baik dari Guru BK dan Siswa. Observasi ini dilakukan oleh peneliti ditempat Sekolah yaitu SMK Ma'arif NU Tirta. Adapun hal-hal yang diamati adalah Pelaksanaan Bimbingan Kelompok Berbasis Islam untuk mengatasi kecemasan siswa pada Pembelajaran Akutansi.

b. Teknik Wawancara

Wawancara merupakan suatu proses interaksi dan komunikasi verbal dengan tujuan untuk mendapatkan informasi penting yang diinginkan. Dalam kegiatan wawancara terjadi hubungan antara dua orang atau lebih, dimana keduanya berperilaku sesuai dengan status dan peranan mereka masing-masing.<sup>20</sup> Wawancara ini dilakukan oleh peneliti pada Guru BK dan siswa untuk menggali data. Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang bagaimana Pelaksanaan Bimbingan Kelompok Berbasis Islam untuk mengatasi kecemasan siswa pada Pembelajaran Akutansi.

---

<sup>19</sup> Abdul Rahman Shaleh, *Psikologi Suatu Pengantar dalam Perspektif Islam* (Jakarta: Prenada Media Group, 2009), hlm.43.

<sup>20</sup> Nurul Zuriah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan* (Jakarta: PT.Bumi Aksara, 2006), hlm.179.

c. Teknik Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik yang digunakan untuk mencari data mengenai hal-hal yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, dan sebagainya.<sup>21</sup> Cara pengumpulan data melalui peninggalan tertulis yang berhubungan dengan masalah penelitian.<sup>22</sup> Data yang dicari dengan teknik dokumentasi dalam penelitian ini adalah data yang berupa bagaimana Pelaksanaan Bimbingan Kelompok Berbasis Islam untuk mengatasi kecemasan siswa pada Pembelajaran Akutansi.

4. Teknik Analisis Data

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dimana penelitian ini dimulai dari lapangan, yakni dari fakta empiris. Penelitian terjun kelapangan, mempelajari, menganalisis, menafsir dan menarik kesimpulan dari fenomena yang ada di lapangan.

Dalam penelitian ini teknik analisis data yang digunakan adalah analisis data interaktif yang disampaikan oleh Hubberman dan Miles di mana terdapat tiga hal utama dalam analisis interaktif yakni reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi sebagai sesuatu yang jalin-menjalin pada saat sebelum, selama dan sesudah pengumpulan data dalam bentuk sejajar, untuk membangun wawasan

<sup>21</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm.274.

<sup>22</sup> Nurul Zuriah, hlm.191.

umum yang disebut analisis. Kegiatan analisis data dapat dilakukan melalui beberapa tahapan, antara lain:

a. Reduksi Data

Reduksi data sering diartikan sebagai proses pemilihan dan pemusatan perhatian pada suatu bentuk penyederhanaan, pengabstrakan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tulisan di lapangan (field note), dimana reduksi data berlangsung secara terus-menerus selama penelitian yang berorientasi kualitatif berlangsung.

b. Penyajian Data

Penyajian data merupakan sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan keputusan yang terus berkembang menjadi sebuah siklus dan penyajian data biasa dilakukan di dalam sebuah matrik.

c. Kesimpulan

Kesimpulan adalah hasil akhir yang disimpulkan selama penelitian berlangsung. Kesimpulan berdasarkan pemikiran menganalisis dan merupakan tinjauan ulang pada catatan-catatan di lapangan.<sup>23</sup>

## G. Sistematika Penulisan

Untuk mendapatkan gambaran sistematis tentang pembahasan judul diatas, maka sistematika penulisannya disusun sebagai berikut:

---

<sup>23</sup> M. Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshur, *Metedologi Penelitian Kualitatif*, hlm. 307-312

Bab I Pendahuluan. Dalam bab ini berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II Landasan Teori. Dalam bab ini meliputi pengertian, tujuan, fungsi, struktur dalam bimbingan kelompok berbasis Islam, asas, landasan Bimbingan kelompok berbasis Islam, dinamika kelompok, proses tahapan dalam bimbingan kelompok berbasis Islam. Pengertian Kecemasan, aspek-aspek kecemasan, faktor-faktor penyebab terjadinya kecemasan, kecemasan pada pembelajaran akuntansi.

Bab III Hasil penelitian. Dalam bab ini terdiri dari: Gambaran umum SMK Ma'arif NU Tirta, pelaksanaan bimbingan kelompok Islam dalam mengatasi kecemasan siswa pada pembelajaran akuntansi di SMK Ma'arif NU Tirta.

Bab IV Laporan Hasil Penelitian. Dalam bab ini terdiri dari paparan hasil penelitian dan pembahasan substansi atau inti dari laporan penelitian dipaparkan secara deskriptif dan objektif tentang hasil-hasil penelitian.

Bab V Penutup. Dalam bab ini berisi tentang kesimpulan dari skripsi dan saran-saran.





## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah dilakukan mengenai pelaksanaan bimbingan kelompok berbasis Islam dalam mengatasi kecemasan siswa pada pembelajaran akuntansi di SMK Ma'arif NU Tirto maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Faktor-faktor penyebab terjadinya kecemasan siswa pada pembelajaran akuntansi, antara lain: Sulit memahami mata pelajaran akuntansi, Tidak menyukai jurusan akuntansi yang sudah terlanjur mereka pilih, tidak menyukai guru akuntansi, cemas akan pembelajaran praktik akuntansi. Sehingga bentuk kecemasan yang mereka munculkan pada pembelajaran akuntansi berlangsung antara lain berkeringat, selalu bertanya, tidak tenang apabila waktu pembelajaran berlangsung. Sehingga mengakibatkan siswa mendapatkan nilai rendah dalam pembelajaran akuntansi.
2. Pelaksanaan bimbingan kelompok berbasis Islam pada pembelajaran akuntansi di SMK Ma'arif NU Tirto terdiri dari empat tahapan, yaitu: Tahap Pembentukan, tahap peralihan, tahap kegiatan dan tahap pengakhiran. Bentuk kegiatan dilakukan di luar jam belajar mengajar. Metode yang di gunakan bimbingan kelompok berbasis Islam yaitu metode ceramah, selain itu juga guru BK mengombinasikan dengan

memberikan metode atau teknik dari barat, yaitu teknik *Rational Emotive Behavior Therapy*. Pendekatan *Rational Emotive Behavior Therapy* (REBT) memandang manusia sebagai individu yang didominasi oleh sistem berfikir dan sistem perasaan yang berkaitan dalam psikis individu.

#### **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan di atas maka peneliti akan memberikan saran terhadap Pelaksanaan bimbingan kelompok berbasis Islam dalam mengatasi kecemasan siswa pada pembelajaran akuntansi di SMK Ma'arif NU Tirta dengan tidak bermaksud mengurangi rasa hormat penulis, maka disarankan antara lain:

1. Untuk meningkatkan layanan bimbingan kelompok sebaiknya guru BK memerhatikan temat pelaksanaan bimbingan dengan baik sehingga siswa bisa mengikuti bimbingan kelompok dengan nyaman.
2. Untuk melakukan kegiatan bimbingan kelompok Islam tidak hanya untuk keperluan siswa tertentu saja akan tetapi sebaiknya diadakannya bimbingan kelompok Islam secara rutin untuk meningkatkan kepercayaan diri siswa berbicara dan mengutarakan pendapat.
3. Bagi siswa hendaknya mempunyai kesadaran dan semangat untuk mengikuti kegiatan bimbingan kelompok Islam sehingga hasil dari kegiatan tersebut berhasil dan dapat mengatasi permasalahan secara optimal



## DAFTAR PUSTAKA

- Mac Farland George. 2002. *Akutansi keuangan*. Jakarta : Pustaka setia.
- Duran V.Mark dan. Barlow David. *Psikologi Abnormal*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Narti, sri. *Model Bimbingan kelompok Berbasis Ajara Islam*. Yogyakarta: PUSTAKA PELAJAR.
- Komalasari Dra Gantina, Wahyuni Eka, Karsih. *Teori dan teknik konseling*. Jakarta: PT Indeks.
- Ghony M, Djunaidi, Almanshur Fauzan. 2012. *Metedologi Penelitian Kualitatif*.Jogjakarta : Ar-Ruzz Media.
- Arikunto Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*.Jakarta: Rineka Cipta.
- Fathoni Abdurrohman. 2011. *Metedologi Penelitian dan teknik Penyusunan skripsi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Mantra Ida Bagoes. 2008. *Filsafat Penelitian dan Metode Penelitian Sosial*,.Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Zuriah Nurul. 2006. *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*. Jakarta: PT.Bumi Aksara.
- Sukmadinata Nana Syaodih. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- San Mamang gadji Etta, Sopiah. 2010. *Metodologi Penelitian-Pendekatan Praktis dalam Penelitian*. Yogyakarta: CV Andi Offset.
- Nurihsan, Achmad Juntika. 2012. *Strategi Layanan bimbingan dan konseling*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Prayitno dan Amti, Erman. 2009. *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Gibson L, Robert dan Mitchell H, Marianne. 2011. *Bimbingan dan Konseling* Yogyakarta: Pustaka Pelajar.





- Kurnanto M. Edi.2009 . *Bimbingan dan konseling islam*. Jogjakarta: Pustaka Pelajar
- Siti Hartinah. 2009. *Konsep Dasar Bimbingan Kelompok*. Bandung: PT Refika Aditama
- Satriah Lilis. 2014. *Bimbingan Konseling Kelompok*. Bandung: Cv bagaskaryo Mulya Barokah.
- Hartinah Siti. 2009. *Konsep Dasar Bimbingan Kelompok*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Jadman Darmanto. 2003. *Psikologi 3*. Jakarta: Pustaka Pelajar.
- Laura A. King. 2007. *Psikologi Umum*. Jakarta: salemba Humanika.
- Duran V.Mark dan Barlow H.David. *Psikologi Abnormal*. Yogyakarta: PUSTA BELAJAR.
- Rahayu Iin Tri. 2009. *Psikoterapi perspektif islam*. Malang: Sukses Offset
- M. Nur Ghufron. Dkk. 2004. *Teori-teori psikologi*. Yogyakarta: Arruzz Media.
- J Hunsley. *Treatment Acceptability of symtom prescription techniques*. Journal of counseling psychology.
- Rohmah Dwi. 2003. *Psikologi Kontemporer*. Jakarta: Pustaka Pelajar
- Alwsol. 2009. *Psikologi kepribadian*. Malang: UMM Press.
- Abimanyu, Soli dan Manrihu, Thayeb. 1996. *Tehnik dan Laboratorium Konseling*. Jakarta : Pustaka pelajar.
- Bekstari Lasmi, Dewi Putri “*Pengaruh Ruang Konseling Yang Ideal Dan Keterampilan Mendengarkan Konselor Terhadap Keterbukaan Diri Konseli*” <http://skripsi.digilib.uinsby.ac.id/9481/4/bab%201-2.pdf>,
- Darajat, Zakiah, Dkk. 2004. *Metode Khusus Pengajaran Agama Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Surya, Mohamad. 2004. *Psikologi Pembelajaran dan Pengajaran*. Bandung: Pustaka Bani Quraisy.
- Komala, Sari Gantina, Wahyuni, Eka dkk. 2014. *Teori dan Teknik Konseling*. Jakarta: PT Indeks.

Perpustakaan IAIN Pekalongan



Perpustakaan IAIN Pekalongan





- Dokumentasi wawancara dengan guru BK



- Dokumentasi Wawancara dengan guru akuntansi





- Dokumentasi wawancara dengan guru akuntansi praktik



- Dokumentasi wawancara dengan siswa





- Dokumentasi wawancara dengan siswa





- Dokumentasi pelaksanaan bimbingan kelompok Islam



## TRANSKRIP WAWANCARA

1. Tanggal wawancara :

Waktu wawancara : 10.00 sd 11.30 WIB

Lokasi wawancara : Ruang BK SMK Ma'arif NU Tirto

Nama Peneiti : Richa Julia Dewi

Nama Informan : Bapak Tajul Arifin selaku guru BK

### A. Daftar Wawancara guru BK SMK Ma'arif NU Tirto

1. **P:** Apa saja program-program yang ada di SMK Ma'arif NU Tirto?
2. **P:** Apakah dari semua program yang ada di SMK Ma'arif NU Tirto sudah terlaksana dengan baik sesuai dengan kebutuhan peserta didik di SMK Ma'arif NU Tirto?
3. **P:** Permasalahan apa yang sering dihadapi oleh peserta didik di SMK Ma'arif NU Tirto?
4. **P:** Teknik apa yang sering digunakan oleh guru BK dalam menyelesaikan masalah peserta didik di SMK Ma'arif NU Tirto?
5. **P:** Adakah ada efek atau perubahan pada peserta didik setelah melaksanakan proses Bimbingan kelompok?
6. **P:** Atas dasar apa peserta didik datang ke ruang BK? Jika ada masalah atau yang lainnya?
7. **P:** Kapan pelaksanaan bimbingan kelompok Islam dilakaukan?
8. **P:** Siapakah yang menjabat menjadi guru BK di SMK Ma'arif NU Tirto?
9. **P:** Faktor apa yang menjadi kendala/ penghambat dalam melaksanakan bimbingan kkelompok Islam di SMK Ma'arif NU Tirto?



10. **P:**Faktor apa yang menjadi pendukung dalam melaksanakan bimbingan kelompok Islam di SMK Ma'arif NU Tirto?

11. **P:**Bagaimana Tahap-tahap pelaksanaan program bimbingan kelompok Islam di SMK Ma'arif NU Tirto?

12. **P:**Apakah semua layanan yang ada di SMK Ma'arif NU Tirto sudah dijalankan semua?

2. Tanggal wawancara :

Waktu wawancara : 11.00 sd 12.00

Lokasi wawancara : ruang BK SMP N 3 Pekalongan

Nama Peneliti : Richa Julia Dewi

Nama Informan : AR dan R (peserta didik)

**B. Daftar Wawancara Untuk anggota/ siswa yang mengalami kecemasan pembelajaran akuntansi di SMK Ma'arif NU Tirto**

1. **P:** Permasalahan apa yang sering kamu diskusikan dengan guru BK?

2. **P:** Kenapa kamu memilih untuk datang ke ruang BK jika kamu ada masalah?

3. **P:** Apakah guru BK selalu bisa menyelesaikan masalah kalian?

4. **P:** Teknik apa yang guru BK berikan dalam menyelesaikan masalah kamu?

5. **P:** Bagaimana perasaan kalian setelah datang ke ruang BK?

**I:** Persaan kami setiap setelah melaksanakan konseling hati kami merasa tenang. Kami merasa mendapatkan pencerahan, arahan dan bimbingan dengan baik. Selain itu kami mengetahui dimana letak kesalahan kami. Kalau habis dicerami bu Jub dan bu Sri kami rajin belajarnya.

6. **P:** Berapa kali melaksanakan konseling dalam mengatasi permasalahan yang dihadapi?



Tanggal wawancara : 4 Agustus 2016

Waktu wawancara : 09.20 sd 10.00

Lokasi wawancara : Depan ruang guru SMP N 3 Pekalongan

Identitas Peneliti : Lulu Atun Nisa

Nama Informan : Slamet Supardi, S.Pd. ( guru matematika )

**C. Daftar Wawancara Untuk Klien (peserta didik ) yang mengalami kesulitan belajar matematika di SMP N 3 Pekalongan**

1. **P:** Bagaimana sikap siswa dalam mengikuti pembelajaran akuntansi?
2. **P:** Bagaimana nilai siswa pada pembelajaran akuntansi?
3. **P:** Berapa jam waktu yang diberikan untuk mata pelajaran matematika?
4. **P:** Apakah waktu yang singkat tersebut cukup bagi peserta didik untuk memahami mata pelajaran matematika?
5. **P:** Keulitan apa yang sering dihadapi oleh peserta didik dalam memahami mata pelajaran matematika? Dan apa faktornya?

## SUMBER LAIN

- Tajul Arifin, S.Pd. guru BK SMK Ma'arif NU Tirto. wawancara pribadi. Pekalongan, 10 September 2017
- KO. Siswi SMK Ma'arif NU Tirto, Wawancara Pribadi. Pekaongan, 10 September 2017
- SH. Siswa SMK Ma'arif NU Tirto. wawancara pribadi. Pekalongan, 10 September 2017
- Khadiron Nadifan. Guru akutansi praktek SMK Ma'arif NU Tirto. wawancara pribadi. Pekalongan, 9 September 2017
- VM. Siswi SMK Ma'arif NU Tirto. wawancara pribadi. pekalongan, 10 September 2017
- Ratnaningrum. Guru akuntansi SMK Ma'arif NU Tirto. wawancara pribadi. Pekalongan, 9 September 2017



**TRANSKIP WAWANCARA**

Narasumber : Tajul Arifin S.Pd  
 Jabatan : Guru BK SMK Ma'arif NU Tirto  
 Tanggal : 10 September 2017

Pewawancara	Narasumber
1. Apakah di sekolah ini terdapat siswa yang mengalami kecemasan pada pembelajaran akuntansi?	Iya mbak Disini ada beberapa siswa yang mengalami kecemasan dalam pembelajaran akuntansi.
2. Apa penyebab terjadi nya kecemasan pada siswa di SMK Ma'arif NU Tirto?	Penyebab kecemasn karena dari awal siswa sudah tidak menyukai mata pelajaran yang bersangkutan dengan angka. Padahal pelajaran akuntansi sendiri tidak lepas dari angka dan perhitungan, sehingga siswa sulit untuk menangkap apa yang di ajarkan oleh guru dan hasilnya siswa selalu mendapatkan nilai rendah. Dari hal tersebut siswa mengalami kekhawatiran seperti mendapatkan nilai yang rendah. Hal tersebut menjadi pengaruh untuk kenaikan kelas.
3. Teknik apa yang sering digunakan oleh guru BK dalam menyelesaikan	Teknik yang sering digunakan yaitu teknik perubahan tingkah laku dengan melalui teori



masalah peserta didik di SMK Ma'arif NU Tirto?	behavioral.
4. Bagaimana latar belakang bimbingan kelompok berbasis Islam di SMK Ma'arif NU Tirto?	Bimbingan kelompok di SMK Ma'arif NU Tirto sudah dilaksanakan 3 tahun yang lalu, yang melatar belakangi adanya bimbingan kelompok ini yaitu agar siswa dapat menyelesaikan masalah yang dialaminya melalui dinamika kelompok yang dimana tidak hanya saran oleh guru BK akan tetapi juga dapat motivasi oleh beberapa siswa lainnya yang mengikuti bimbingan kelompok.
5. Apakah ada efek atau perubahan pada peserta didik setelah melaksanakan proses Bimbingan kelompok?	Efek atau perubahan secara langsung memang tidak mbak, karena bimbingan kelompok ini hanya mengatasi tidak menyelesaikan masalah secara langsung dengan metode diskusi dan tanya jawab tetapi yang terjadi nyatanya hanya dengan metode ceramah yang saya lakukan jadi untuk perubahan sendiri butuh waktu yang lumayan lama dengan dilakukannya tindak lanjut bimbingan individu kepada siswa yang mengalami kecemasan
6. Sejak kapan kegiatan bimbingan	Kegiatan bimbingan kelompok di SMK



kelompok berbasis Islam ini dilakukan?	Ma'arif NU Tirto dilaksanakan sejak 3 tahun yang lalu.
7. Kapan pelaksanaan bimbingan kelompok berbasis Islam dilaksanakan?	Pelaksanaan bimbingan kelompok berbasis Islam dilaksanakan pada tanggal yang di tentukan oleh saya.
8. Apa tujuan diadakannya bimbingan kelompok berbasis Islam di SMK Ma'arif NU Tirto?	Tujuan diadakannya bimbingan kelompok untuk melatih kepercayaan diri siswa dan untuk menyelesaikan permasalahan secara bersama-sama.
9. Bagaimana tahapan bimbingan kelompok berbasis Islam di SMK Ma'arif NU Tirto?	Tahapan bimbingan kelompok berbasis Islam melalui empat tahapan mbak, yaitu: tahap pembentukan, tahap peralihan, tahap kegiatan dan tahap peralihan yang di dalam setiap tahapan berbasis Islam mbak.
10. Berapa jumlah anggota bimbingan kelompok berbasis Islam di SMK Ma'arif NU Tirto?	Jumlah siswa yang mengikuti bimbingan kelompok di sini ada 6 siswa, mereka di ambil berdasarkan pengamatan guru akuntansi dan ada juga siswa yang datang dan curhat berdasarkan permasalahan yang sama, saya melakukan bimbingan kelompok tidak mengikut sertakan semua siswa yang



	<p>mengalami kecemasan tetapi saya juga mengikutsertakan siswa yang tidak memiliki masalah, sehingga siswa yang tidak memiliki permasalahan tersebut mampu memberi motivasi kepada siswa yang memiliki rasa cemas.</p>
<p>11. Metode apa yang digunakan selama proses bimbingan kelompok?</p>	<p>Metode yang digunakan dalam bimbingan kelompok yaitu: metode ceramah dan nasihat. Ada juga teknik dari barat dengan mengubah pemikiran yang tidak rasional menjadi pemikiran yang rasional.</p>
<p>12. Bagaimana sikap dan perilaku siswa selama mengikuti bimbingan kelompok berbasis Islam?</p>	<p>Awalnya siswa memang tidak menunjukkan keikutsertaan dalam kegiatan konseling kelompok dan kurang tertarik mengikutinya, namun setelah saya jelaskan tujuan dan maksud dari konseling kelompok itu untuk kebaikan mereka sendiri, mereka sedikit tertarik untuk mengikutinya. Beberapa siswa ada yang berani mengungkapkan perasaannya namun ada juga siswa yang terlihat masih malu untuk bercerita.</p>
<p>13. Bagaimana sifat kelompok dan waktu pelaksanaannya di SMK Ma'arif NU</p>	<p>Sifat kelompok tertutup mbak karena bimbingan kelompok ini bersifat rahasia dan</p>



<p>Tirto?</p>	<p>hanya siswa tertentu yang saya pilih untuk mengikuti kegiatan bimbingan kelompok ini, sedangkan waktu pelaksanaan dilakukan di luar jam pelajaran mba sehingga tidak mengganggu dan siswa bisa lebih fokus mengikuti bimbingan kelompok.</p>
<p>16. Bagaimana evaluasi dan tindak lanjut dari bimbingan kelompok berbasis Islam dalam mengatasi kecemasan siswa?</p>	<p>Pada proses evaluasi ini ada dua hal yang dievaluasi yaitu evaluasi proses dan evaluasi hasil. Evaluasi proses untuk mengetahui bagaimana jalannya proses konseling apakah sarana prasarana yang digunakan berjalan lancar, apakah para anggota konseling kelompok dengan seksama mengikuti kegiatan, apakah guru BK dapat mengkondisikan suasana konseling kelompok berjalan kondusif dan tenang. Dan evaluasi hasil untuk mengetahui apakah materi yang disampaikan. Untuk tindak lanjut nya apabila masih bisa dengan bimbingan kelompok maka diadakan bimbingan kelompok lagi tapi apabila masalah nya sudah tidak bisa diselesaikan dengan bimbingan kelompok saya adakan konseling individu untuk siswa</p>



	yang bersangkutan
--	-------------------

### TRANSKIP WAWANCARA

Narasumber : K.O

Jabatan : Siswa SMK Ma'arif NU Tirto

Tanggal : 10 September 2017

Pewawancara	Narasumber
1. Apa penyebab terjadinya kecemasan yang kamu alami pada pembelajaran akuntansi?	Penyebabnya karena saya tidak suka sama jurusan yang saya ambil ini mbak. Nilai saya selalu jelek saya takut tidak naik kelas.
2. Kenapa kamu tidak menyukai jurusan yang kamu pilih?	Karena pertama saya masuk sekolah dan memilih jurusan karena ikut ikutan teman saja mbak jadi setelah saya jalankan sampe sekarang saya malas, apalagi pelajarannya sesalu dengan hitung hitungan, padaha aku tidak suka sama mata pelajaran yang berhubungan dengan angka.
3. Apa yang membuat kamu merasa tidak suka pada pembelajaran akuntansi ?	Karena saya merasa jurusan yang saya ambil bukan jurusan yang saya minati mbak, jadi saya malas apabila pembelajaran akuntansi berlangsung
4. Bagaimana perasaan kamu saat mengikuti kegiatan bimbingan	Perasaanku merasa senang karena setelah mengikuti bimbingan kelompok sedikit



kelompok berbasis Islam?	membuat saya merasa lebih tenang mbak.
5. Apakah kamu sudah pernah konsultasi dengan guru BK masalah kecemasan kamu sebelumnya?	Sebelumnya saya biasa ke ruangan BK Mbak curhat sama pak Tajul mengenai masalah yang saya alami mbak
6. Bagaimana perasaan kamu setelah mengikuti kegiatan bimbingan kelompok berbasis Islam?	Saya merasa senang mbak setelah mengikuti kegiatan kelompok Islam

### TRANSKIP WAWANCARA

Narasumber : Khadiron Nadhifan

Jabatan : Guru Akuntansi Praktek

Tanggal : 9 September 2017

Pewawancara	Narasumber
<p>7. Apakah ada siswa yang mengalami kecemasan pada pembelajaran akuntansi?</p>	<p>Memang benar disini ada beberapa siswa yang saya amati pada pembelajaran akuntansi saat praktek siswa merasa gelisah, selalu bertanya, tidak tenang, bahkan ada juga yang sampai berkeringat saat diberikan tugas. Mungkin mereka merasa cemas karena belum sepenuhnya menguasai pembelajaran tersebut. Ditambah waktu pada pembelajaran akuntansi praktek yang singkat, hanya 4 jam pelajaran dalam seminggu. Sementara siswa juga menggunakan komputer pada saat di sekolah saja, itupun jika ada mata pelajaran akuntansi praktik dan pelajaran komputer. Sedangkan mereka tidak bisa mempelajarinya di rumah, karena tidak semua siswa memiliki komputer dirumah, seperti itu mbak</p>



8. Bagaimana bentuk-bentuk kecemasan yang siswa tunjukan saat pembelajaran akuntansi berlangsung?	Bentuk-bentuk kecemasan seperti siswa merasa gelisah, selalu bertanya, tidak tenang, bahkan ada juga yang sampai berkeringat saat diberikan tugas.
9. Apa penyebab terjadi nya kecemasan pada siswa di SMK Ma'arif NU Tirto?	Penyebab terjadinya kecemasan yaitu siswa kurang mengerti atau kurang paham dalam mata pelajaran akuntansi, ada juga siswa yang tidak menyukai pelajaran akuntansi
10. Apakah kecemasan yang siswa alami berpengaruh pada nilai yang mereka dapatkan?	Sangat berpengaruh mbak karena siswa yang cemas pasti didalam pembelajaran akuntansi tidak konsentrasi sehingga siswa tidak paham akan materi yang disampaikan dari guru sehingga nilai yang di dapatkan rendah.
11. Berapa jam pembelajaran akuntansi dilaksanakan di SMK Ma'arif NU Tirto?	Pembelajaran akuntansi dilaksanakan seminggu 2 hari, pada hari senin dan hari selasa, pada hari senin 5 jam pelajaran dan pada hari selasa full satu hari penuh pembelajaran akuntansi.

### TRANSKIP WAWANCARA

Narasumber : S.H

Jabatan : Siswa SMK Ma'arif NU Tirto

Tanggal : 10 September 2017

Pewawancara	Narasumber
1. Apa penyebab terjadinya kecemasan yang kamu alami pada pembelajaran akuntansi?	Karena sudah malas dengan gurunya jadi sama pelajarannya juga malas mbak, sehingga saya takut mendapatkan nilai jelek dan tidak naik kelas, karena waktu kelas X nilai pelajaran akuntansi saya jelek
2. Apa yang membuat kamu tidak menyukai guru akuntansi?	Saya tidak suka dengan guru akuntansi, karena gurunya galak, disiplin, selalu memberikan banyak tugas. Saya menjadi malas apabila guru itu masuk kelas, boro-boro memperhatikan, tugas saja sering lupa saya kerjakan. Karena guru akuntansinya galak, selalu memberikan banyak tugas mbak
3. Apa yang membuat kamu merasa tidak suka pada pembelajaran akuntansi ?	Karena saya malas dengan guru nya bu. Sehingga yang di ajarkan pada pembelajaran akuntansi saya tidak paham
4. Bagaimana perasaan kamu saat	Perasaan saya senang mbak



mengikuti kegiatan bimbingan kelompok berbasis Islam?	
5. Apakah kamu sudah pernah konsultasi dengan guru BK masalah kecemasan kamu sebelumnya?	Sudah pernah bu, saya sering datang keruangan BK untuk cerita
6. Bagaimana perasaan kamu setelah mengikuti kegiatan bimbingan kelompok berbasis Islam?	Perasaan saya setelah mengikut bimbingan kelompok Islam perasaan sedikit lega mbak

### TRANSKIP WAWANCARA

Narasumber : S.H

Jabatan : Siswa SMK Ma'arif NU Tirto

Hari/Tanggal :

Pewawancara	Narasumber
1. Apa penyebab terjadinya kecemasan yang kamu alami pada pembelajaran akuntansi?	Aku cemas apabila pembelajaran akuntansi praktik mbak
2. Apa yang membuat kamu cemas pada pembelajaran akuntansi praktek?	iya mba saya memang merasa cemas dan takut apabila mengikut pelajaran akuntansi, apalagi pada hari selasa 4 jam full mata pelajaran akuntansi praktik, saya itu tidak menguasai pelajaran akuntansi praktek yang semuanya menggunakan komputer, sedangkan saya tidak bisa masalah komputer, kadang dalam praktek pun saya tanya kesana kemari sama teman yang bisa, kadang juga kalau teman yang sudah selesai nanti mengajari saya, dan takut nya lagi apabila tugas akhir mbak, pasti saya was-was tidak bisa mengerjakan, karena biasanya saya di



	bantu sama teman saya
3. Apakah perasaan cemas membuat kamu tidak bisa konsentrasi ?	Iya mbak
4. Bagaimana perasaan kamu saat mengikuti kegiatan bimbingan kelompok berbasis Islam?	Perasaan saya senang mbak
5. Apakah kamu sudah pernah konsultasi dengan guru BK masalah kecemasan kamu sebelumnya?	Sudah pernah bu, saya sering datang keruangan BK untuk cerita
6. Bagaimana perasaan kamu setelah mengikuti kegiatan bimbingan kelompok berbasis Islam?	Perasaan saya setelah mengikut bimbingan kelompok Islam perasaan sedikit lega mbak



299/In.30/L.10/PP.00.9/09/2017

Pekalongan, 7 September 2017

Permohonan Izin Memperoleh Data

Kepada Yth.  
 Kepala SMK Ma'arif NU Tirto  
 di  
 Tempat

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Diberitahukan dengan hormat bahwa mahasiswa:

Nama : Richa Julia Dewi  
 NIM : 2041113078  
 Semester : IX

adalah mahasiswa Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan yang akan mengadakan penelitian untuk penyelesaian proposal skripsi yang berjudul "Pelaksanaan Bimbingan Kelompok Berbasis Islam dalam Mengatasi Kecemasan Siswa Pada Pembelajaran Akutansi di SMK Ma'arif NU Tirto"

Sehubungan dengan hal tersebut, dimohon bantuan Bapak/Ibu mengizinkan mahasiswa yang bersangkutan mengadakan riset dan memberikan data guna penelitian skripsi tersebut.

Demikian atas kebijaksanaan dan bantuan Bapak/Ibu, kami sampaikan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*



Wakil Dekan Bidang Akademik

Tris Astuti Haryati

Perpustakaan IAIN Pekalongan

LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU KAB. PEKALONGAN  
SMK MA'ARIF NU TIRTO PEKALONGAN  
TERAKREDITASI



Management System  
ISO 9001:2008  
www.tuv.com  
ID 9105069282

Alamat : Jalan Wonoprojo No. 19 Pacar Tirto Pekalongan 51151 Telp 0285-4414700 E-Mail: smknutirto@yahoo.com

SURAT KETERANGAN

No. : 422/937/2016

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMK Ma'arif NU Tirto Kabupaten Pekalongan, menerangkan bahwa :

Nama : Richa Julia Dewi  
NIM : 2041113078  
Prodi : Bimbingan Penyuluhan Islam  
Asal Perguruan Tinggi : IAIN Pekalongan

Tanpa melaksanakan penelitian untuk keperluan penyelesaian proposal skripsi yang berjudul "Penerapan Bimbingan Kelompok Berbasis Islam dalam Mengatasi Kecemasan Siswa Pembelajaran Akuntansi di SMK Ma'arif NU Tirto.

Demikian Surat Keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan seperlunya.



Pekalongan, 4 Oktober 2016

Kepala Sekolah

Drs. H. Mochamad Munip



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN  
UNIT PERPUSTAKAAN

Jl.Kusuma bangsa No.9 Pekalongan.Telp.(0285) 412575 Faks (0285) 423418  
Website :perpustakaan iain-pekalongan.ac.id |Email : perpustakaan@iain pekalongan. ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika IAIN Pekalongan, yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : **Richa Julia Dewi**  
NIM : **2041113078**  
Jurusan/Prodi : **Bimbingan Penyuluhan Islam**

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada  
Perpustakaan IAIN Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir  Skripsi  Tesis  Desertasi  Lain-lain (.....)

Yang berjudul :

**PELAKSANAAN BIMBINGAN KELOMPOK BERBASIS ISLAM DALAM  
MENGATASI KECEMASAN SISWA PADA PEMBELAJARAN AKUNTANSI DI  
SMK MA'ARIF NU TIRTO**

beserta perangkat yang di perlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksekutif ini  
Perpustakaan IAIN Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan,  
mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan  
menampilkan/mempublikasikannya lewat internet atau media lain secara **fulltext** untuk  
kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama  
saya sebagai penulis/pencipta atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan IAIN  
Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam  
karya ilmiah saya ini

Dengan demikian ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan,

**Richa Julia Dewi**

NB: Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani  
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam cd.

